

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Dalam perkembangan perekonomian sekarang ini, perusahaan dituntut untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaannya. Terutama dalam sistem akuntansi penagihan piutang usaha. Piutang dalam suatu lingkup usaha merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan. Piutang terjadi sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa secara kredit kepada pelanggan. Pemberian jangka waktu kepada pelanggan untuk melunasi kewajibannya merupakan kebijakan tersendiri dari setiap perusahaan.

Perusahaan seringkali memberikan kelonggaran kepada konsumen terkait dengan penjualan, kelonggaran tersebut antara lain dapat berupa pemberian jangka waktu pembayaran kepada pelanggan untuk membayar barang atau jasa yang sudah dibeli.

Pemberian kelonggaran pembayaran kewajiban kepada pelanggan ini dapat menguntungkan dan merugikan perusahaan. Pemberian piutang akan meningkatkan aktivitas dalam suatu perusahaan karena pelanggan akan merasa diberikan kemudahan atau keringanan dalam membayar kewajibannya kendati sudah mendapatkan barang atau sudah menikmati jasanya. Pemberian piutang ini juga bisa semakin memperbanyak cakupan bisnis suatu perusahaan.

Namun disisi lain piutang juga bisa menimbulkan kerugian. Hal ini berkaitan dengan ketidakpastian dalam pembayaran piutang. Piutang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena untuk masa kedepan akan ada kemungkinan debitur tidak sanggup untuk membayar kewajibannya. Oleh karena itu dalam memberikan piutang kepada pelanggan perusahaan juga harus mempunyai beberapa pertimbangan tersendiri. Selain itu perusahaan juga harus melakukan penagihan dengan menggunakan sistem yang sangat diperlukan untuk memberikan informasi yang akurat dan mengetahui kemungkinan terjadinya piutang tak tertagih.

Setiap perusahaan baik itu perusahaan dagang ataupun perusahaan jasa, selalu menjalankan aktivitas yang beragam. Untuk dapat menjalankan aktivitas perusahaan khususnya yang berkaitan dengan kegiatan akuntansi, perusahaan membutuhkan suatu sistem. Sistem yang baik meliputi fungsi-fungsi yang terkait, catatan-catatan yang digunakan, dokumen-dokumen yang digunakan, pengendalian internnya serta bagan alir (*flowchart*).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan menulis Laporan Tugas Akhir dengan judul “ SISTEM AKUNTANSI PENAGIHAN PIUTANG PADA PT.CITRA SARI MAKMUR ”

## **1.2 Tujuan Magang**

Adapun tujuan penulisan yang diharapkan penulis dalam penulisan Laporan magang adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui deskripsi penagihan piutang pada PT.CITRA SARI MAKMUR
2. Mengetahui dokumen yang terkait dan catatan akuntansi penagihan piutang PT.CITRA SARI MAKMUR
3. Mengetahui metode pencatatan piutang dan bagian yang berhubungan dengan sistem penagihan piutang PT.Citra Sari Makmur
4. Mengetahui terciptanya piutang dan bagan alur terciptanya piutang PT.Citra Sari Makmur
5. Mengetahui prosedur penagihan piutang pada PT.Citra Sari Makmur
6. Mengetahui masalah yang dihadapi dan upaya mengatasi masalah yang dihadapi PT.Citra Sari Makmur
7. Mengetahui sistem pengendalian intern piutang PT.Citra Sari Makmur

## **1.3 Lokasi dan Waktu Magang**

Dalam penyusunan Laporan Magang ini, penulis adalah mahasiswa magang PT.CITRA SARI MAKMUR yang berlokasi di Chase Plaza lantai 16 Jalan Jendral Sudirman. Telp (021)5208311, 5700194 Fax (021)5700194, hari kerja

yang berlaku hari Senin sampai Jum'at dan waktu pelaksanaan dimulai pukul 08.00WIB sampai dengan 17.00WIB.

#### **1.4 Metode Pengumpulan Data**

Didalam memperoleh dan mengumpulkan data beserta informasi yang penulis butuhkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

a) Metode studi lapangan (Field Research)

Yaitu penulisan yang dilakukan dengan cara penjualan secara langsung pada perusahaan yang dijadikan objek penelitian untuk mendapatkan data. Data ini dapat diperoleh dengan cara :

1. Pengamatan (Observation)

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data kuantitatif, dan melakukan pengamatan secara langsung yang diperlukann pada bagian finance mengenai penagihan piutang.

2. Wawancara (Interview)

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak terkait pada bagian finance, sehingga didapatkan informasi akurat yang dapat digunakan untuk menganalisis pokok permasalahan dalam laporan ini. Adapun pihak yang diwawancarai adalah staff finance.

b) Kepustakaan (Literature)

Dengan metode ini penulis berusaha membaca, mempelajari dan menganalisa yang bersumber dari berbagai buku, diktat-diktat, pedoman, makalah, dan juga tugas tugas akhir terdahulu yang berkaitan dengan materi laporan praktek kerja lapangan.